

Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21

Gunawan Santoso^{1*}, Aim Abdulkarim², Bunyamin Maftuh³, Sapriya⁴, Ma'mun Murod⁵

^{1,5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3,4} Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id.

Abstrak - Perkembangan kondisi global yang cepat membuat situasi menjadi tidak stabil dan memengaruhi ketahanan nasional. Metode penelitiannya kualitatif deskriptif, metode penelitian yang digunakan adalah gabungan antara studi literatur, wawancara, dan analisis kualitatif. Hasil telaaahnya yaitu Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad 21 menjadi topik penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terus berkembang di dunia global. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia harus mampu mengelola wilayahnya dengan strategi geostrategi yang tepat agar mampu menghadapi ancaman baik dari dalam maupun dari luar. Selain itu, geopolitik dan geostrategi juga menjadi faktor penting dalam pembangunan nasional dan hubungan internasional. Dalam menghadapi tantangan abad 21, Indonesia harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika global dan membangun strategi ketahanan nasional yang terintegrasi. Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad 21 menjadi topik yang sangat penting dalam menghadapi tantangan dan perubahan global yang terus berkembang. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia harus mampu mengelola wilayahnya dengan strategi geostrategi yang tepat agar mampu menghadapi ancaman baik dari dalam maupun dari luar. Selain itu, geopolitik dan geostrategi juga menjadi faktor penting dalam pembangunan nasional dan hubungan internasional. Dalam menghadapi tantangan abad 21, Indonesia harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika global dan membangun strategi ketahanan nasional yang terintegrasi dan holistik.

Kata kunci: Ketahanan Nasional, Geopolitik dan Geostrategi, Abad 21.

Abstract - The rapid development of global conditions makes the situation unstable and affects national resilience. The research method is descriptive qualitative, the research method used is a combination of literature studies, interviews, and qualitative analysis. The results of the study are the study of national resilience through Indonesia's geopolitics and geostrategy in the 21st century which is an important topic in facing challenges and changes that continue to develop in the global world. As the largest archipelagic country in the world, Indonesia must be able to manage its territory with the right geostrategic strategy in order to be able to face threats both from within and from outside. In addition, geopolitics and geostrategy are also important factors in national development and international relations. In facing the challenges of the 21st century, Indonesia must be able to adapt to global dynamics and develop an integrated national resilience strategy. The study of national resilience through Indonesia's geopolitics and geostrategy in the 21st century is a very important topic in facing global challenges and changes that are constantly evolving. As the largest archipelagic country in the world, Indonesia must be able to manage its territory with the right geostrategic strategy in order to be able to face threats both from within and from outside. In addition, geopolitics and geostrategy are also important factors in national development and international relations. In facing the challenges of the 21st century, Indonesia must be able to adapt to global dynamics and develop an integrated and holistic national resilience strategy.

Keywords: National Resilience, Geopolitics and Geostrategy, 21st Century.

Pendahuluan

Ketidakpastian di masa depan: Meskipun kajian ketahanan nasional dapat memberikan pandangan yang jelas terhadap keadaan saat ini, tetapi ketidakpastian di masa depan menjadi ancaman yang sulit diprediksi. Perkembangan kondisi global yang cepat membuat situasi menjadi tidak stabil dan memengaruhi ketahanan nasional (Gunawan Santoso, Nur, et al., 2023). Faktor-faktor kompleks: Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 harus mempertimbangkan banyak faktor, seperti politik, ekonomi, keamanan, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut memiliki dinamika yang kompleks dan terkadang sulit dipahami, sehingga kajian yang dihasilkan mungkin tidak cukup akurat dan dapat menghasilkan keputusan yang keliru (Gunawan Santoso & Sari, 2019). Keterbatasan sumber daya manusia: melakukan kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 membutuhkan tim ahli yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam berbagai bidang. Namun, kekurangan sumber daya manusia yang berkualifikasi dalam hal tersebut mungkin menjadi masalah. Tantangan baru: banyak tantangan baru yang muncul di era digital yang terus berkembang dan berkaitan dengan keamanan siber, privasi data dan teknologi baru yang mungkin dapat memberikan ancaman lain pada ketahanan nasional.

Adanya perubahan dinamika geopolitik global yang cepat dan kompleks, perubahan tersebut dapat mempengaruhi risiko dan ancaman yang dihadapi oleh Indonesia dan membuat kajian yang dilakukan menjadi sulit atau tidak dapat diubah (Gunawan Santoso & Sari, 2019). Oleh karena itu, kajian tersebut harus terus mengikuti perubahan dinamika global dan mempertimbangkan cara-cara untuk mengatasi risiko dan ancaman tersebut. Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad 21 sangat penting untuk dilakukan mengingat adanya perubahan dinamika internasional yang dapat mempengaruhi situasi keamanan dan stabilitas di Indonesia (Gunawan Santoso, 2014). Di era globalisasi saat ini, negara-negara tidak lagi dapat beroperasi secara terpisah dari negara lainnya. Oleh karena itu, studi ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi kebijakan negara dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Namun, penting untuk memperhatikan adanya gap atau kelemahan dalam studi tersebut. Salah satu permasalahan adalah keterbatasan data dan informasi yang dapat menghasilkan analisis yang kurang akurat dan bermasalah. Selain itu, kajian tersebut harus mempertimbangkan banyak faktor yang berbeda seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, politik, dan militer. Jika tidak, analisis yang dihasilkan mungkin tidak menyediakan gambaran yang komprehensif dan dapat dikatakan kurang valid. Oleh karena itu, dalam melakukan kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21, penting untuk menjamin kualitas analisis yang baik dengan didasarkan pada sumber data yang andal, analisis yang lengkap, dan penggunaan metodologi yang tepat. Dengan demikian, hasil dari kajian tersebut dapat digunakan sebagai dasar kebijakan negara untuk menghadapi tantangan dan mempertahankan keamanan nasional di masa depan.

Selain itu, penting untuk memiliki kerangka kerja yang komprehensif dalam kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad 21. Kerangka kerja tersebut harus mempertimbangkan semua lapisan kehidupan masyarakat Indonesia (Gunawan Santoso, Salsabilla, et al., 2023). Dalam hal ini, sektor-sektor seperti lingkungan, keamanan energi, demografi, dan perdagangan internasional harus dipertimbangkan dan diintegrasikan ke dalam kajian tersebut. Hal ini akan membantu memperkuat basis data dan meningkatkan kualitas analisis yang dihasilkan (Gunawan Santoso, 2021b). Akhirnya, penting juga untuk melibatkan beberapa ahli dalam berbagai bidang yang relevan dengan kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad 21. Para ahli ini dapat berfungsi sebagai sumber daya manusia untuk kajian tersebut (Gunawan Santoso, Damayanti, et al., 2023). Selain itu, mereka juga dapat memberikan pandangan dan solusi yang akurat dan terbaru sebagai bagian dari kajian tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi gap dalam kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21, penting untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kualitas analisis yang baik, kerangka kerja yang komprehensif, dan melibatkan berbagai ahli dalam berbagai bidang yang relevan (Gunawan Santoso, Rahmawati, et al., 2023). Dengan demikian, hasil kajian tersebut dapat memberikan dasar kebijakan yang kuat dan tepat dalam rangka memperkuat ketahanan nasional Indonesia.

Memahami risiko dan ancaman yang berkaitan dengan dinamika global: Kajian melalui geopolitik dan geostrategi dapat membantu mencakup seluruh dinamika global yang dapat mempengaruhi

Indonesia (Gunawan Santoso, 2021b). Kajian tersebut dapat memberikan gambaran mengenai risiko dan ancaman yang terkait dengan politik, ekonomi, dan keamanan global yang dapat berdampak pada ketahanan nasional Indonesia. Berpartisipasi dalam kerjasama internasional: Indonesia sebagai negara anggota masyarakat internasional harus berpartisipasi dalam kerjasama dengan negara-negara lainnya (Gunawan Santoso, 2021b). Dalam hal ini, kajian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi positif dalam menjalin hubungan baik antarnegara dan meningkatkan kerjasama dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan: Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 sangat penting bagi pemerintah untuk menyusun strategi dan aturan dalam mendukung perlindungan dan peningkatan keselamatan negara. Dengan adanya kajian ini, pemerintah dapat memahami berbagai tantangan yang dihadapi negara dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Mengidentifikasi peluang: Di samping risiko dan tantangan, kajian ketahanan nasional juga dapat mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan bagi Indonesia. Kajian tersebut dapat membantu pemerintah menemukan potensi ekonomi dan sumber daya yang dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia dalam jangka panjang. Dalam rangka membangun keamanan dan kedaulatan negara, kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 sangat penting bagi pemerintah, masyarakat, dan pengambil keputusan lainnya. Dengan demikian, kajian tersebut dapat menjamin keamanan nasional dan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan. Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 sangat penting karena dapat memberikan informasi yang sangat berharga bagi pemerintah, masyarakat, dan pengambil keputusan dalam mengantisipasi dan mengatasi berbagai tantangan yang terjadi di tingkat nasional dan internasional.

Beberapa alasan mengapa kajian ini sangat penting dalam rangka membangun dan memperkuat ketahanan nasional Indonesia pada abad ke-21, kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi sangat penting. Dengan adanya kajian ini, pemerintah, masyarakat, dan pengambil keputusan dapat memahami berbagai masalah yang mempengaruhi negara dan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengantisipasi dan mengatasi tantangan yang terjadi (Gunawan Santoso, 2021a). Memastikan kedaulatan negara: Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan strategi dan kebijakan untuk memastikan kedaulatan dan keamanan nasional Indonesia (Gunawan Santoso, Murod, et al., 2023). 1). Mengidentifikasi ancaman keamanan: Kajian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi ancaman yang mempengaruhi stabilitas nasional seperti terorisme, bentrokan kepentingan antar negara, perubahan iklim, dan ancaman keamanan siber. 2). Menampilkan aspek-aspek penting: Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi juga dapat mempertimbangkan dan menampilkan aspek-aspek penting seperti daya saing ekonomi, kelembagaan pemerintah, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan sosial, budaya, dan kesehatan. 3). Memperkuat hubungan internasional: Kajian ini dapat berfungsi sebagai penghubung bagi Indonesia dalam kerjasama internasional dan membantu menjalin dan memperkuat hubungan dengan negara-negara lain. 4). Mengoptimalkan sumber daya: Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi dapat membantu dalam mengidentifikasi sumber daya yang dapat dioptimalkan seperti potensi manusia, alam, keuangan, keamanan teknologi, dan sumber daya lainnya.

Perubahan dinamika global yang sangat cepat dan kompleks yang berdampak pada situasi keamanan dan stabilitas di Indonesia. Perubahan geopolitik: Perubahan kekuasaan global dan terjadinya konflik antara negara telah mempengaruhi politik, ekonomi, dan keamanan di tingkat nasional dan internasional (Martini et al., 2019). Perubahan ekonomi: globalisasi dan teknologi informasi telah mengubah tatanan perekonomian global dan mempengaruhi perekonomian nasional, dan juga dapat berdampak pada stabilitas keamanan dan ketahanan nasional. Perubahan lingkungan: perubahan lingkungan global, termasuk krisis iklim, degradasi sumber daya alam, dan bencana alam telah mempengaruhi ketahanan pangan, energi, dan lingkungan di Indonesia. Perubahan teknologi: perkembangan teknologi informasi, sains, dan teknologi, termasuk keamanan siber dan pengembangan senjata nuklir juga dapat mempengaruhi stabilitas dan keamanan nasional. Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut dan mempertahankan ketahanan nasional, kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 sangat penting. Kajian ini dapat membantu

pemerintah dan masyarakat dalam mengidentifikasi ancaman dan risiko, mengembangkan jalur strategis dan wacana, serta memperkuat kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan dan mempertahankan kedaulatan negara. Kajian juga dapat membantu memperkuat posisi Indonesia dalam kerjasama internasional dan memastikan negara ini terus maju dan berkembang secara berkelanjutan.

Metode

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam V. Wiratna Sujawerni (2020:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 dapat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian, sumber data yang tersedia, dan bidang kajian yang dibahas. Beberapa metode penelitian yang dapat digunakan dalam kajian tersebut antara lain sebagai berikut: Studi kepustakaan: Studi kepustakaan adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dokumen, dan laporan terkait topik kajian. Dalam kajian ketahanan nasional, studi kepustakaan dapat digunakan untuk memahami perkembangan dinamika global, analisis situasi keamanan nasional, serta mencari referensi dan pengembangan teori-teori yang relevan. Wawancara: metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden individu atau kelompok. Dalam kajian ketahanan nasional, wawancara dapat dilakukan dengan para ahli dan praktisi di bidang geopolitik dan geostrategi, pihak terkait pemerintah, atau pihak-pihak yang terkait dengan aspek keamanan nasional lainnya. Observasi lapangan: observasi lapangan dapat dilakukan secara langsung di wilayah yang menjadi fokus kajian, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan detail tentang situasi keamanan nasional. Metode kajian kasus: metode ini melibatkan analisis tentang kasus-kasus terkait dengan keamanan nasional yang dialami Indonesia dan negara-negara lainnya. Metode ini menggabungkan data dari studi kepustakaan, wawancara, dan observasi lapangan untuk menghasilkan analisis yang lebih detail dan akurat. Pendekatan model atau simulasi: Pendekatan ini dapat digunakan secara real-time, yang memungkinkan diperolehnya perkiraan tentang dampak dan risiko dalam situasi keamanan dan krisis terkait dengan keamanan nasional. Pendekatan ini melibatkan penggunaan teknologi dan algoritma yang memungkinkan para peneliti melakukan simulasi dan pengujian komprehensif atas skenario-skenario yang mungkin terjadi. Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia pada abad ke-21 dapat menggunakan satu atau beberapa metode penelitian di atas untuk memperoleh data dan informasi yang akurat serta dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Hasil dan Pembahasan

Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah suatu studi atau analisis yang dilakukan untuk memahami kondisi geostrategis dan geopolitik Indonesia pada abad ke-21, serta dampak yang akan terjadi terhadap ketahanan nasional Indonesia (Faznur et al., 2020). Hal ini meliputi faktor-faktor seperti posisi geografis Indonesia, persaingan dan kerjasama dengan negara-negara tetangga, kekuatan militer, keamanan maritim, sumber daya alam, serta faktor-faktor sosial dan politik yang mungkin mempengaruhi keamanan dan stabilitas nasional. Studi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan saran kepada pemerintah dan masyarakat tentang bagaimana meningkatkan ketahanan nasional Indonesia melalui peran geostrategis dan geopolitik.

Makna dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dan stabilitas nasional Indonesia di abad ke-21 (Murod & Santoso, 2023). Kajian ini membantu pemerintah dan masyarakat untuk mengetahui posisi geografis Indonesia serta persaingan dan kerjasama dengan negara-negara tetangga. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, maka dapat diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan ketahanan nasional Indonesia. Misalnya, dengan mengembangkan kekuatan militer yang memadai untuk menjaga kedaulatan teritorial dan memperkuat kerjasama dengan negara-negara

tetangga untuk stabilitas regional. Selain itu, kajian ini juga membantu untuk memperhatikan faktor-faktor sosial dan politik, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan tata kelola pemerintah yang baik, guna mencegah konflik internal yang dapat mempengaruhi stabilitas nasional. Dengan demikian, kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21 memiliki makna yang sangat penting bagi keamanan dan stabilitas nasional Indonesia di era globalisasi ini.

Fungsi dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi geostrategis dan geopolitik Indonesia pada abad ke-21, serta mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi keamanan dan stabilitas nasional (Gunawan Santoso, 2020a). Selain itu, kajian ini juga dapat memberikan saran dan strategi kepada pemerintah dan masyarakat tentang bagaimana meningkatkan ketahanan nasional dan mempromosikan kepentingan nasional Indonesia. Berikut adalah beberapa fungsi dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21: 1). Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dan stabilitas nasional Indonesia di era globalisasi. 2). Memberikan informasi tentang posisi geografis Indonesia dan persaingan dengan negara-negara tetangga. 3). Mengidentifikasi ancaman dan tantangan yang terkait dengan keamanan dan stabilitas nasional. 4). Merumuskan strategi dan taktik dalam meningkatkan ketahanan nasional Indonesia. 5). Memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan masyarakat tentang tindakan yang harus diambil untuk mempromosikan kepentingan nasional Indonesia. Dengan demikian, Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 memiliki fungsi yang penting dalam menginformasikan tindakan dan kebijakan pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi tantangan keamanan dan membangun ketahanan nasional yang kuat.

Tujuan dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah untuk memahami kompleksitas tantangan dan ancaman yang mempengaruhi keamanan dan stabilitas nasional Indonesia pada era ke-21 (Gunawan Santoso et al., 2013). Kajian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan rekomendasi kepada pemerintah dan masyarakat tentang bagaimana membangun ketahanan nasional yang lebih kuat (Asbari et al., 2023). Berikut adalah beberapa tujuan dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21: 1). Mempelajari posisi strategis Indonesia dalam hubungannya dengan negara-negara tetangga dan dengan globalisasi. 2). Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dan stabilitas nasional, termasuk kondisi politik dan ekonomi, sumber daya alam, lingkungan, dan faktor sosial. 3). Mencari solusi dalam menghadapi ancaman terhadap keamanan dan stabilitas nasional yang berada dalam tataran geostrategis dan geopolitik. 4). Mempertimbangkan tindakan strategis yang diperlukan untuk membangun ketahanan nasional dengan cara memperkuat pertahanan dan keamanan, menumbuhkan ekonomi domestik dan menjaga stabilitas politik. 5). Membina kerjasama dengan negara-negara tetangga dan mitra strategis lainnya untuk meningkatkan ketahanan nasional dan mempromosikan perdamaian dan stabilitas di kawasan. Dengan demikian, tujuan dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah untuk membantu pemerintah dan masyarakat memahami masalah keamanan dan upaya untuk membangun ketahanan nasional yang lebih kuat.

Faktor pendukung dari kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor pendukung di atas untuk menghasilkan laporan dan rekomendasi yang akurat dan berguna bagi pemerintah dan masyarakat dalam menjaga keamanan dan stabilitas nasional (Gunawan Santoso & Murod, 2021a). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 meliputi: 1). Pemahaman yang luas tentang situasi geopolitik dan geostrategi Indonesia pada saat ini dan di masa depan. 2). Analisis yang mendalam tentang faktor-faktor penting yang mempengaruhi keamanan dan stabilitas nasional Indonesia, seperti kekuatan militer, keamanan maritim, persaingan dan kerjasama antara negara-negara tetangga, sumber daya alam, dan lain-lain. 3). Peningkatan kapasitas nasional dalam bidang intelijen strategis dan analisis keamanan. 4). Jaringan kerjasama dengan negara-negara lain dalam rangka memperkuat ketahanan nasional. 5). Adanya dukungan dari berbagai sektor baik ekonomi, politik, sosial dan lainnya dalam membangun ketahanan nasional. 6). Sinergi antara kebijakan nasional dan regional dalam memperkuat ketahanan nasional.

Dampak positif dari kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21 memberikan efek positif dan konkret terhadap pembangunan nasional. Terutama karena strategi pembangunan yang berfokus pada ketahanan nasional akan memiliki dampak positif pada keamanan, stabilitas, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kurniawan et al., 2023). Dampak positif dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah sebagai berikut: 1). Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan dan stabilitas nasional Indonesia. 2). Meningkatkan kualitas kebijakan pemerintah dalam membangun ketahanan nasional yang lebih kuat. 3). Memberikan informasi dan saran yang akurat tentang bagaimana memperkuat pertahanan, keamanan, dan stabilitas nasional. 4). Meningkatkan kapasitas nasional dalam bidang bidang intelijen strategis dan analisis keamanan. 5). Memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara tetangga dan mitra strategis lainnya untuk membangun keamanan dan stabilitas regional. 6). Membangun kerjasama antara sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam membangun ketahanan nasional.

Berikut adalah beberapa ciri-ciri kekuatan keunggulan dari kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21: 1). Lokasi strategis: Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lokasi strategis di antara dua samudra dan tiga benua, sehingga memberikan keunggulan dalam hal perdagangan dan hubungan internasional. 2). Sumberdaya alam: Indonesia memiliki sumberdaya alam yang melimpah seperti tambang, perkebunan, hutan dan laut yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing nasional serta pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. 3). Kestabilan politik: Terjaganya stabilitas politik dan ketahanan nasional menjadi modal penting dalam membangun keunggulan nasional. Indonesia telah berhasil melangsungkan otonomi daerah, pemilu damai, serta upaya peningkatan kualitas pemerintahan yang dapat memperkuat ketahanan nasional. 4). Hubungan internasional yang kuat: Hubungan diplomatik yang baik dan kuat dengan negara-negara tetangga dan negara-negara besar di dunia merupakan potensi kekuatan nasional Indonesia. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan investasi, perdagangan dan dukungan internasional yang positif. 5). Pertahanan dan keamanan: Keberhasilan dalam membangun pertahanan dan keamanan yang efektif merupakan modal penting bagi keunggulan nasional. Indonesia telah mengembangkan teknologi dan kemampuan militer dalam menghadapi berbagai ancaman keamanan. 6). Teknologi dan inovasi: Pengembangan teknologi dan inovasi menjadi kunci bagi keunggulan nasional Indonesia. Dengan mengembangkan sumberdaya manusia dan infrastruktur yang tepat, maka teknologi dan inovasi akan menjadi daya saing yang signifikan bagi keunggulan nasional Indonesia. 7). Ketahanan sosial budaya: Terjaganya harmoni sosial dan keberagaman budaya menjadi modal penting dalam membangun keunggulan nasional. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan asing dan meningkatkan produktivitas nasional.

Implementasi dari kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21 berisi panduan strategis pembangunan nasional. Implementasi tersebut juga harus dilakukan oleh segenap institusi termasuk pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat (Gunawan Santoso, 2020b). Harus diingat juga bahwa implementasi taktikal dan strategis terkait dengan ketahanan nasional harus bertujuan memberikan pengaruh positif bagi kepentingan nasional Indonesia secara keseluruhan, melindungi rakyat serta membangun Indonesia yang lebih kuat dan maju (Erofonia et al., 2021). Implementasi dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 meliputi: 1). Menyusun rencana aksi untuk meningkatkan ketahanan nasional, yang berasal dari data dan analisis yang dikumpulkan melalui kajian tersebut. 2). Melaksanakan rencana aksi yang telah disusun dengan memperkuat pertahanan dan keamanan, menyusun kebijakan yang berfokus pada kepentingan nasional, meningkatkan kerjasama antara sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat. 3). Memperkuat kapasitas nasional dalam bidang intelijen strategis dan analisis keamanan. 4). Mengembangkan hubungan bilateral dengan negara-negara tetangga dan mitra strategis lainnya untuk membangun keamanan dan stabilitas regional. 5). Menumbuhkan ekonomi domestik dengan memperkuat industri strategis nasional, investasi pada sumber daya manusia, R&D dan inovasi.

Strategis itu sangat penting untuk menjaga koordinasi antara sektor yang berbeda dalam sistem keamanan nasional serta memastikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Keseluruhan strategi tersebut bertujuan untuk memperkuat keamanan dan stabilitas nasional Indonesia di abad ke-21 (Imawati et al., 2022). Strategi dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan

Geostrategi Indonesia Abad 21 meliputi: 1). Meningkatkan pertahanan dan keamanan nasional melalui modernisasi dan pengembangan militer dan teknologi pertahanan nasional. 2). Memperkuat kerjasama dengan negara-negara tetangga dan mitra strategis lainnya untuk membangun keamanan dan stabilitas regional. 3). Memperluas jaringan kerjasama pemerintah, industri, dan masyarakat dalam melakukan mitigasi risiko dan krisis keamanan nasional. 4). Meningkatkan efektivitas tata kelola keamanan nasional, dengan mengembangkan sistem intelijen dan analisis keamanan secara berkala. 5). Memberikan prioritas pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional dalam bidang keamanan nasional. 6). Mengembangkan sumber daya alam dan ekonomi nasional melalui kebijakan yang berorientasi pada kepentingan nasional, terutama dalam bidang energi, sumber daya alam, dan industri strategis. 7). Memperkuat diplomasi luar negeri dan diplomasi publik untuk mempromosikan kepentingan nasional Indonesia di kancah internasional. 8). Memperkuat ketahanan nasional melalui partisipasi masyarakat dan mendukung program-program yang berhubungan dengan keamanan dan stabilitas nasional. 9). Memperkuat kewaspadaan terhadap ancaman non-kinetik seperti cyber-attack, psikologis atau pengaruh asing melalui internet.

Keterampilan abad 21 yang cocok dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21, dapat memberikan keuntungan yang berharga bagi siapa saja yang merupakan mitra strategis bagi Indonesia dalam membangun keamanan, stabilitas dan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat serta membangun kepentingan nasional yang lebih kuat (Gunawan Santoso, 2020b). Beberapa keterampilan abad 21 yang cocok dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah: 1). Kemampuan analisis dan sintesis data: Kajian ini memerlukan kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memadukan data-data yang kompleks mengenai geopolitik dan geostrategi Indonesia untuk menghasilkan informasi yang berguna tentang keamanan nasional. 2). Kemampuan berpikir kritis dan kreatif: Dalam mengakses situasi geopolitik dan geostrategi Indonesia, dibutuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. 3). Kemampuan berkomunikasi: Keterampilan dalam berkomunikasi yang efektif merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan informasi atau rekomendasi kepada pemerintah, lembaga dan masyarakat. 4). Keterampilan manajemen proyek: Pada implementasi dari Kajian Ketahanan Nasional, kemampuan manajemen proyek sangat penting untuk mengelola strategi, taktik dan program yang kompleks dalam mencapai tujuan nasional. 5). Kemampuan membaca gejala dan tren: Kemampuan menyimpulkan informasi dari banyak pola dan tren menjadi sangat penting untuk memahami gejala dan tren yang memiliki dampak terhadap ketahanan nasional. 6). Keterampilan kepemimpinan: Membangun ketahanan nasional memerlukan sosok pemimpin yang kuat dan tegas.

Contoh dari kekuatan keunggulan ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21 adalah sebagai berikut: 1). Kekuatan lokasi strategis dapat dilihat dari posisi Indonesia yang menjadi jalur perdagangan utama antara Timur dan Barat, sehingga memudahkan perdagangan internasional dan meningkatkan pengaruhnya di kancah internasional. 2). Kekuatan sumberdaya alam dapat dilihat dari potensi produksi minyak, gas, batu bara, serta hasil tambang dan pertanian lainnya yang menjadikan Indonesia sebagai negara eksportir sumber daya alam terbesar di dunia. 3). Kestabilan politik dapat dilihat dari melangsungkan pemilihan umum yang lancar dan bebas, hingga terciptanya kondisi politik yang stabil dan menjadikan Indonesia sebagai tempat investasi yang menarik bagi dunia usaha. 4). Hubungan internasional yang kuat dapat dilihat dari dukungan internasional yang diberikan oleh negara-negara besar terhadap Indonesia seperti dalam hal penyelesaian konflik regional, serta peningkatan kerja sama ekonomi dan perdagangan. 5). Pertahanan dan keamanan yang efektif dapat dilihat dari kemampuan militer Indonesia dalam menghadapi berbagai ancaman keamanan, seperti dalam penanggulangan terorisme dan konflik di perbatasan. 6). Teknologi dan inovasi dapat dilihat dari kemajuan Indonesia dalam teknologi impor dan inovasi dalam bidang sains dan teknologi, seperti dalam penelitian dan pengembangan bioenergi dan teknologi informasi. 7). Ketahanan sosial dan budaya dapat dilihat dari terjaganya harmoni dan toleransi antar jenis kelamin, agama, etnis dan budaya, sehingga memudahkan interaksi sosial dan investasi di Indonesia.

Pengembangan model dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 mencakup beberapa tahapan: 1). Identifikasi masalah: Tahap ini memerlukan

analisis dan identifikasi masalah di bidang keamanan nasional yang perlu diatasi untuk membangun ketahanan nasional (Imawati et al., 2022). 2). Pengumpulan data dan informasi: Tahap ini memerlukan pengumpulan data dan informasi tentang situasi geopolitik dan geostrategi Indonesia, termasuk tantangan dan potensi keamanan nasional yang terkait (Kusumawardani, Diyanti, et al., 2020). 3). Analisis data dan informasi: Tahap ini melibatkan analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan dengan tujuan mengidentifikasi ancaman, kelemahan, kekuatan dan peluang keamanan nasional (Yusuf et al., n.d.). 4). Perumusan rekomendasi: Tahap ini melibatkan perumusan rekomendasi kebijakan dan strategi dalam memperkuat ketahanan nasional. 5). Implementasi dan evaluasi (G Santoso, 2021).

Teori yang mendasari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah bahwa kedua konsep tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi keamanan dan pertahanan nasional Indonesia, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik secara internal maupun eksternal (Kusumawardani, Santoso, et al., 2020). Geopolitik mengacu pada studi mengenai bagaimana geografi dan letak geografis suatu negara mempengaruhi hubungan internasional dan kebijakan luar negeri. Dalam konteks Indonesia, geopolitik dapat digunakan untuk menganalisis peran Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki banyak pulau dan wilayah terdiri dari berbagai etnis, agama, dan budaya, serta hubungan Indonesia dengan negara-negara tetangga dan kepentingan strategisnya di kawasan Asia Tenggara (Yusuf et al., 2022). Sementara itu, geostrategi adalah studi mengenai bagaimana kekuatan militer dan ekonomi suatu negara mempengaruhi keamanan nasional dan kebijakan luar negeri. Dalam konteks Indonesia, geostrategi dapat digunakan untuk mengkaji kekuatan militer dan ekonomi Indonesia ditingkat nasional dan di kawasan Asia Tenggara, serta peran Indonesia dalam hubungan internasional dan perdagangan global (Gunawan Santoso & Murod, 2021b). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 juga melihat faktor-faktor internal, seperti politik, hukum, ekonomi, sosial, dan budaya, yang semuanya memiliki dampak pada keamanan dan pertahanan nasional Indonesia (Gunawan Santoso, 2015). Oleh karena itu, kajian Ketahanan Nasional harus mempertimbangkan berbagai aspek yang berbeda dan memperhatikan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menghadapi persaingan global, terutama dalam konteks geostrategis dan geopolitik. Sebagai negara besar di kawasan Asia Tenggara, Indonesia memiliki peran penting dalam hubungan internasional dan keamanan regional.

Tujuan yang perlu dicapai dari kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21, Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan nasional Indonesia dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi negara dalam upaya menjaga keamanan dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara (Gunawan Santoso & Murod, 2021b). Kajian ini memerlukan dukungan dari berbagai kementerian dan lembaga, serta partisipasi aktif dari para pakar dalam menghasilkan rekomendasi yang tepat guna. Tujuannya yaitu: 1). Memahami keamanan nasional dan keterkaitannya dengan faktor geopolitik dan geostrategi. Kajian ini harus mempertimbangkan aspek geografis, politik, dan ekonomi, serta peran Indonesia dalam lingkungan regional dan global. 2). Menjelaskan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasional melalui peningkatan keamanan, apakah itu menyangkut ancaman militer, ancaman non-militer, atau kelemahan dalam institusi dan infrastruktur pertahanan nasional. 3). Menemukan strategi dan solusi dalam menghadapi tantangan dan memperkuat Ketahanan Nasional Indonesia, seperti meningkatkan kerja sama dengan negara-negara tetangga dalam kawasan, mengembangkan kekuatan militer dan menangani kelemahan dalam infrastruktur, meningkatkan kemampuan diplomasi dalam hubungan internasional, dan juga melakukan riset dan pengembangan teknologi terkini dalam bidang ketahanan nasional. 4). Memberikan rekomendasi dan saran bagi pihak-pihak terkait, seperti institusi pemerintah, militer, dan keamanan untuk meningkatkan ketahanan nasional Indonesia, baik dari perspektif geopolitik maupun geostrategi.

Konsep cinta tanah air dan bela negara merupakan bagian dari nilai-nilai kebangsaan yang diemban oleh perguruan tinggi di Indonesia. Konsep ini terkait dengan pengembangan sumber daya manusia yang memiliki identitas kebangsaan yang kuat dan mampu melakukan kontribusi dalam memajukan Indonesia. 1). Cinta Tanah Air: Perguruan Tinggi harus mampu menanamkan rasa cinta pada negara dan bangsa kepada mahasiswanya. Rasa cinta ini mendorong mahasiswa dan staf untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan Indonesia, seperti pengabdian masyarakat dan kegiatan lainnya. 2). Bela Negara: Konsep bela negara mencakup rasa

tanggung jawab untuk mempertahankan kedaulatan negara dan memperkuat keamanan dan pertahanan negara. Perguruan tinggi harus menjadi bagian dari upaya untuk memperkuat keamanan dan pertahanan negara, melalui pembentukan mentalitas bela negara melalui pembelajaran praktik bela negara. 3). Etika dan Moralitas: Etika dan moralitas yang tepat sangat mendukung konsep cinta tanah air dan bela negara. Etika dan moralitas membentuk karakter siswa dan staf agar menjadi individu yang dapat diandalkan serta mampu menjadi teladan bagi masyarakat. Dalam menerapkan konsep cinta tanah air dan bela negara, perguruan tinggi harus dapat membangun lingkungan akademik yang kondusif yang mendorong mahasiswa dan staf untuk memiliki semangat kebangsaan yang kuat dan berkontribusi untuk memajukan Indonesia. Salah satu cara untuk menerapkan konsep ini adalah dengan mengembangkan kurikulum dan kegiatan yang terkait dengan nilai-nilai kebangsaan dan etika moral, serta memberikan ruang bagi mahasiswa dan staf untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang positif dan dijalankan oleh perguruan tinggi itu sendiri. Perguruan Tinggi pun secara aktif dapat mengembangkan program dan kegiatan yang terkait dengan keberhasilan kebangsaan sebagai upaya untuk memajukan bangsa.

Refleksi dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah pentingnya memahami kompleksitas tantangan keamanan yang dihadapi Indonesia saat ini. Dalam era globalisasi dan persaingan global, perspektif geopolitik dan geostrategi sangat penting untuk memahami dinamika hubungan internasional dan kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh Indonesia (Gunawan Santoso, Susilahati, Yusuf, Muhtadin, et al., 2023). Sebagai negara maritim yang terdiri dari banyak pulau dan wilayah yang harus dikelola, Indonesia harus bisa mengatasi tantangan-tantangan yang berkaitan dengan agama, etnis, budaya, dan pertahanan terhadap ancaman-bukan militer yang merugikan keamanan nasional (Setiyaningsih et al., 2020). Selain itu, Indonesia juga harus memperkuat pertahanan militer dan penguatan kekuatan ekonominya di tingkat nasional dan kawasan. Dalam konteks ini, kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 menjadi penting untuk digalakkan guna mendorong analisis dan diskusi yang lebih dalam mengenai tantangan keamanan dan faktor-faktor yang dapat membantu Indonesia untuk mengantisipasi persaingan di kawasan dan global. Kajian ini akan dapat menentukan strategi langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan ketahanan nasional Indonesia dan mengatasi tantangan dalam bidang keamanan. Selain itu, dengan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor geopolitik dan geostrategi, Indonesia akan dapat memaksimalkan potensi yang ada dan mencapai tujuan nasionalnya dengan lebih efektif. Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21 menunjukkan bahwa Indonesia harus memiliki strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan global. Sebagai negara dengan potensi ekonomi dan politik yang besar, Indonesia dapat memanfaatkan moment geopolitik untuk meningkatkan posisinya di kancah internasional. Pada saat yang sama, Indonesia harus mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan seperti keamanan nasional, konflik regional, bencana alam dan perubahan iklim. Dalam menghadapi tantangan ini, Indonesia harus mampu membangun kerjasama regional dan internasional yang kuat untuk memperkuat posisi strategisnya. Oleh karena itu, perlu ada peran aktif dari pemerintah, masyarakat dan lembaga swasta dalam melakukan kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21. Kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21 menunjukkan bahwa Indonesia harus memiliki strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan global. Sebagai negara dengan potensi ekonomi dan politik yang besar, Indonesia dapat memanfaatkan Peluang geopolitik untuk meningkatkan posisinya di kancah internasional. Pada saat yang sama, Indonesia harus mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai tantangan seperti keamanan nasional, konflik regional, bencana alam dan perubahan iklim. Dalam menghadapi tantangan ini, Indonesia harus mampu membangun kerjasama regional dan internasional yang kuat untuk memperkuat posisi strategisnya. Oleh karena itu, perlu ada peran aktif dari pemerintah, masyarakat dan lembaga swasta dalam melakukan kajian ketahanan nasional melalui geopolitik dan geostrategi Indonesia abad 21.

Penugasan ini merupakan tanggung jawab dari berbagai pihak baik dari pemerintah maupun dari dunia akademis. Para peneliti dan ahli di bidang kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 harus bekerja secara kolaboratif dan berkesinambungan untuk menjadi penghubung antara penelitian dan kebijakan dalam meningkatkan ketahanan nasional Indonesia (Gunawan Santoso & Murod, 2021c). Penugasannya dari Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah untuk meneliti dan memaparkan tantangan

keamanan nasional Indonesia melalui perspektif geopolitik dan geostrategi. Tujuan akhir dari kajian ini adalah untuk menghasilkan rekomendasi dan strategi kebijakan yang dapat meningkatkan ketahanan nasional Indonesia dalam menghadapi dinamika hubungan internasional dan persaingan global saat ini (Gunawan Santoso, Susilahati, Yusuf, Rantina, et al., 2023). Secara spesifik, penugasan kajian melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 dapat meliputi hal-hal berikut: 1). Menganalisis peran geografis, politik, dan ekonomi Indonesia dalam lingkungan regional dan global, serta memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keamanan nasional Indonesia. 2). Menjelaskan tantangan keamanan yang dihadapi Indonesia dalam menjaga stabilitas dan integritas nasional, terutama dalam konteks geostrategi dan geopolitik Indonesia. 3). Menganalisis faktor-faktor yang dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasionalnya, seperti meningkatkan kerja sama dengan negara-negara tetangga dalam kawasan, memperkuat kekuatan militer dan infrastruktur pertahanan nasional, meningkatkan kemampuan diplomasi dalam hubungan internasional, dan melakukan penelitian dan pengembangan terkini dalam bidang ketahanan nasional. 4). Memberikan saran dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, seperti institusi pemerintah, militer, dan keamanan, dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang memperkuat ketahanan nasional Indonesia.

Metode pengajaran dalam Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 harus menyediakan pendekatan yang mendorong pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan nasional Indonesia (Gunawan Santoso & Murod, 2021b). Secara keseluruhan, metode pengajaran yang efektif dalam kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 adalah metode yang mendorong siswa untuk aktif dan terlibat secara langsung dalam rangka memperdalam pemahaman tentang isu-isu terkait (Utama et al., 2023). Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman penting yang merupakan landasan bagi solusi dan rekomendasi dalam meningkatkan ketahanan nasional Indonesia. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengajar dan memahami kajian ini adalah: 1). Kuliah dan Presentasi - Sejumlah pakar atau ahli dalam bidang yang berkaitan dengan kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 dapat memberikan kuliah atau presentasi tentang isu-isu terkait. Ini akan membantu siswa untuk memahami konteks yang lebih luas tentang kajian tersebut dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang tujuan serta isinya. 2). Diskusi Kelompok - Diskusi kelompok merupakan salah satu metode yang cocok dalam mengajarkan kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21. Siswa dapat terlibat dalam diskusi kelompok untuk membahas berbagai ide dan opini yang berbeda, untuk menerima umpan balik dari teman-teman mereka, dan untuk memperluas perspektif mereka tentang isu-isu terkait. 3). Simulasi - Mengadakan simulasi di mana siswa berperan sebagai pejabat pemerintah atau ahli keamanan nasional dapat menambahkan pengalaman langsung dari kajian ini. Dalam simulasi, siswa akan dapat memahami berbagai situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi keamanan nasional Indonesia. 4). Penugasan - Penugasan dapat diberikan kepada siswa berupa essay atau penelitian kecil berdasarkan studi kasus dalam kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21. Penugasan ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi isu-isu yang terkait dengan kajian, dan menyempurnakan kemampuan mereka dalam analisis dan penulisan.

Kesimpulan

Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan nasional Indonesia sangat penting untuk mencapai tujuan nasional secara efektif dan terarah. Dalam era globalisasi dan persaingan global, Indonesia memerlukan perspektif geopolitik dan geostrategi yang kuat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan keamanan regional dan global. Secara khusus, kajian ini menyoroti pentingnya memperkuat kekuatan militer dan pemenuhan infrastruktur pertahanan nasional serta peran diplomasi dan kerja sama dengan negara-negara tetangga dan mitra global lainnya. Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 memberikan kesempatan bagi para peneliti, konsultan, praktisi, dan pemimpin politik untuk mengeksplorasi tantangan keamanan nasional Indonesia dan menyediakan rekomendasi dan solusi yang

dapat membantu Indonesia dalam memperkuat ketahanan nasionalnya. Dalam rangka mencapai tujuan nasional dan mengatasi tantangan yang dihadapi, kajian ini harus mengadopsi pendekatan multidisiplin dan melibatkan semua pihak, baik pemerintah, swasta, akademisi, maupun masyarakat, dalam menciptakan platform yang memungkinkan diskusi terbuka dan sinergi antar berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi keamanan nasional Indonesia yang efektif dan terarah untuk menghadapi tantangan masa depan. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki dampak strategis yang cukup signifikan di kawasan dan global. Berbagai faktor geopolitik dan geostrategi akan berpengaruh terhadap ketahanan nasional Indonesia, termasuk peningkatan persaingan di kawasan dan global, peningkatan ancaman non-militer, serta kekuatan geopolitik dari negara-negara besar seperti Tiongkok dan Amerika Serikat. Karenanya, penting untuk membuat penelaahan mendalam mengenai faktor tersebut untuk dapat mengembangkan strategi kebijakan yang sesuai. Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk memperkuat keamanan dan pertahanan nasionalnya melalui peningkatan kerja sama regional dan global, serta peran diplomasi dalam hubungan internasional. Tantangan keamanan nasional Indonesia yang sedang dihadapi saat ini menunjukkan bahwa Indonesia harus memperkuat pertahanan wilayah utamanya dari ancaman militer maupun ancaman non-militer. Hal ini memperlihatkan pentingnya memperkuat kekuatan militer dan membangun komunikasi serta kepercayaan dengan negara-negara tetangganya. Misalnya melalui kerja sama keamanan, kebijakan luar negeri, dan hubungan dagang dengan negara-negara tetangga dan mitra global. Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 juga harus membahas tantangan non-militer seperti konflik horizontal, mafia, radikalisme, perampasan sumberdaya alam dll. Dalam hal ini, Indonesia harus memperkuat institusi hukum dan keamanan, mempromosikan konflik penyelesaian, memperjuangkan hak-kembali kepada wilayah Indonesia yang dirampas dan mengembangkan kebijakan yang mendukung riset dan pengembangan teknologi keamanan nasional. Dengan demikian, kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Abad 21 menjadi penting untuk digalakkan guna mendorong analisis dan diskusi yang lebih dalam mengenai tantangan keamanan nasional dan faktor-faktor yang dapat membantu Indonesia untuk mengantisipasi persaingan di kawasan dan global saat ini. Kajian ini juga merupakan upaya untuk menghasilkan strategi kebijakan yang mengarah pada meningkatkan ketahanan nasional guna menghadapi tantangan keamanan nasional di masa depan secara lebih efektif. Untuk memahami kompleksitas tantangan keamanan yang dihadapi Indonesia saat ini menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan nasional secara efektif dan terarah. Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan nasional Indonesia melalui perspektif geopolitik dan geostrategi. Dalam era globalisasi dan persaingan global, perspektif geopolitik dan geostrategi sangat penting untuk memahami dinamika hubungan internasional dan kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh Indonesia.

Referensi

- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Iswara, K., Sukmawati, Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi : Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140.
- Erofonina, A. surya, Santoso, G., & Nomi, S. (2021). Studi Penggunaan Game Online Free Fire Pada Emosi Siswa Kelas 5 Di Sdn 2 Braja Harjosari. *Jurnal PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Faznur, L. S., Santoso, G., & Hidayati, N. (2020). *Pemanfaatan Rempah-Rempah pada Era New Normal untuk Meningkatkan Imunitas Kekebalan Tubuh di Lingkungan Warujaya*.
- Gunawan Santoso, S. (2015). Analysis Swot Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013. *Civicus*, 19(1), 86–109. <https://doi.org/10.17509/civicus.v15i1.2073>

- Imawati, S., Meliyana, D., Yusuf, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 14(02), 111–120.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140–151.
- Kusumawardani, S., Santoso, G., Masrurotun, I., Dasar, G. S., Pendidikan, F. I., Muhammadiyah, U., Timur, C., Selatan, K. J., Ibu, K., & Jakarta, K. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas Iii Sdn Pondok Pinang 10. *Jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit*, 1(1), 2–8.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Murod, M., & Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya : The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244–259.
- Santoso, G. (2014). Model Of Development Of Curriculum Content Of Civic Education (1975-2013) In Indonesia Century 21st. *Colocium*, 20(1), 160–180.
- Santoso, G. (2020a). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2020b). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical, Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta:(UMJ). *World Journal of Business Research ...*, 1(2), 103–113. <http://world.journal.or.id/index.php/brpm/article/view/67>
- Santoso, G. (2021a). Model Analysis (SWOT) of Curriculum Development From Civic Education at 21 Century , 4 . 0 Era in Indonesian. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*), 04(02), 250–256.
- Santoso, G. (2021b). The Philosophical Power Of Civic Education 21st. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development; IJEED*, 04(01), 72–79.
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 84–90.
- Santoso, G., Mughtar, A. S., & Abdulkarim, A. (2013). Analysis Swot Civic Education Curriculum for Senior High School Year 1975-2013 Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Sma. *E Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, 86–109.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021a). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., & Murod, M. (2021b). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52. <http://world.journal.or.id/index.php/epdm/article/view/84>
- Santoso, G., & Murod, M. (2021c). The Meaningfulness of Civic Education in Integrated Education Curriculum From Year 1961 - 2013 in Indonesia 21st Century. *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 2(2), 112–118. <http://world.journal.or.id/index.php/bpdm/article/view/82>

- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Nur, M., Hidayat, S., & Murod, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99.
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 107–113.
- Santoso, G., & Sari, P. K. (2019). *PROCEEDINGS OF EDUCATIONAL INITIATIVES RESEARCH COLLOQUIUM 2019*.
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Muhtadin, I., Rahmatunisa, S., Eddy, Siregar, I., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Monitoring Dan Evaluasi Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 3(1), 50–63.
- Santoso, G., Susilahati, Yusuf, N., Rantina, M., Rahmatunisa, S., Irsan, E., Siregar, Murod, M., & Karim, I. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Kecanggihan Aplikasi Google Di Mts Muhammadiyah Tajurhalang Tahun 2022. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 03(01), 64–76.
- Setyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, September, 279–286.
- Utama, R. E., Santoso, G., & Asbari, M. (2023). Penguatan Kemampuan Guru Pada Google Meet, Gform, Gclassroom, Breakout Rooms, Jamboard, Recoording, Gdrive, Gdocs, Gmail, Dan Whiteboarding. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), 1–6.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Imawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (n.d.). Pengembangan media flipbook berbasis fabel untuk meningkatkan pemahaman psan moral ada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Bsicedu*.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>
- Faiz, F. (2022). Nikmati dan rasakan setiap detik yang kamu alami. Channel youtube M. channel web: <https://youtu.be/tt76vtw92Hc> (diakses tanggal 11 Oktober 2022)
- Mahsun. (2011). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*.
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19-23.
- Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.
- Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). Self-regulation in english language learning : A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>